



## **EFEKTIVITAS METODE THE DICTOGLOSS UNTUK KETERAMPILAN MENYIMAK DAN MENULIS BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTs MUHAMMADIYAH BLIMBING SUKOHARJO**

**Rijal Istaqim, Retno Purnama Irawati**

[rjialist@students.unnes.ac.id](mailto:rjialist@students.unnes.ac.id), [rp.irawati@mail.unnes.ac.id](mailto:rp.irawati@mail.unnes.ac.id)

### **Abstract**

Arabic listening and writing skills are important aspects of language learning that require innovative learning approaches. Especially at the secondary education level, such as class VIII MTs Muhammadiyah Blimbing Sukoharjo, the main challenge in developing these skills is involving students actively in the learning process. Competency in the Arabic listening and writing skills of class VIII students at MTs Muhammadiyah Blimbing Sukoharjo is still felt to be lacking, this is influenced by several factors, both in terms of facilities and infrastructure, or learning methods that are not in accordance with listening and writing skills. These two skills require innovative and creative learning methods. Therefore, this research is motivated by the need to find effective learning methods and motivate students to improve their listening and writing skills in Arabic. This research aims to evaluate the effectiveness of The Dictogloss method in improving the Arabic listening and writing skills of class VIII students at MTs Muhammadiyah Blimbing Sukoharjo.

This research uses a quantitative approach with test and non-test instruments. The aim of the research involves analyzing the effectiveness of The Dictogloss method on students' speaking and listening skills and finding out the application of the method.

The research results showed that the application of The Dictogloss method significantly improved the listening and writing skills of class VIII students at MTs Muhammadiyah Blimbing Sukoharjo. The experimental class showed an increase in the average pre-test score for listening skills from 68.71 to 72.76 on the post-test, and an increase in the average pre-test score for writing skills from 75.76 to 85.50 on the post-test. Meanwhile, the control class showed a lower increase, with an average pre-test score for listening skills of 68.06 to 71.88 on the post-test, and an average pre-test score for writing skills of 72.35 to 77.76 on the post-test. By using the t-test,  $t_{count} = -3.243200853$ , while the t table for  $N=68$  and  $dk=66$  is 1.668270514, with a significance level of 5%. Therefore, this study concludes that the application of The Dictogloss method effectively contributes to improving the Arabic listening and writing skills of class VIII students at MTs Muhammadiyah Blimbing Sukoharjo.

*Keywords: Effectiveness; dictogloss; Arabic; listening and writing.*

## PENDAHULUAN

Ahmad Muradi (2011) dalam bukunya mengatakan Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh bangsa atau masyarakat Arab dalam mengutarakan ide mereka. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang populer dan banyak dipelajari oleh pelajar. Tidak terlupe di Indonesia, banyak sekolah-sekolah yang mengajarkan bahasa Arab sebagai bahasa asing.

Pembelajaran bahasa Arab mempunyai tujuan yaitu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa itu baik lisan maupun tulisan. Dalam mempelajari bahasa Arab, peserta didik diharapkan mampu menguasai keterampilan berbahasa dengan baik dan benar. Pembelajaran bahasa Arab dapat dikatakan berhasil apabila siswa sudah menguasai empat keterampilan bahasa secara lisan maupun tulisan. Empat keterampilan tersebut meliputi menyimak (*maharah al istima'*), berbicara (*maharah al takallum*), membaca (*maharah al qiro'ah*), dan menulis (*maharah al kitabah*). Keempat keterampilan bahasa ini memiliki hubungan yang saling erat, karena salah satu dari keempat keterampilan ini bisa berdiri sendiri tanpa ditunjang oleh keterampilan lainnya. Oleh karena itu, pendidikan bahasa Arab dilaksanakan secara hierarkis mulai dari keterampilan menyimak hingga keterampilan menulis (Hamalik, 2007: 95).

Saddhono (2012:11) mengatakan bahwa menyimak adalah suatu proses yang menyangkut kegiatan mendengarkan, mengidentifikasi, menginterpretasi, bunyi bahasa, kemudian menilai hasil interpretasi makna dan menanggapi pesan yang tersirat dalam bahan simakkan. Keterampilan menulis adalah keterampilan komunikatif dalam bahasa tulis dan dari sisi adalah keterampilan yang produktif seperti halnya keteampilan berbicara. Keterampilan menulis mempunyai dua aspek: pertama, keterampilan membentuk huruf dan menguasai ejaan; kedua keterampilan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan (Effendy, 2017).

Dalam kenyataanya yang didapat peneliti setelah observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa di MTs Muhammadiyah Blimbing Sukoharjo masih ditemukan beberapa hambatan kompetensi siswa dalam keterampilan menyimak dan menulis bahasa Arab. Hambatan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab yang teridentifikasi oleh peneliti diantaranya kurangnya (1) pelafalan huruf hijaiyah, (2) pemahaman terhadap kalimat bahasa Arab, (3) penguasaan kosa kata bahasa Arab pada siswa dan (4) pemahaman terhadap tata bahasa (*nahwu* dan *shorof*). Adapun kekurangan pembelajaran bahasa Arab yang ditemukan dari faktor guru adalah (1) belum ditemukannya pengaplikasian keterampilan berbahasa Arab secara seimbang dalam pembelajaran, (2) media pembelajaran yang dimanfaatkan terbatas hanya *powerpoint*, (3) teknik pembelajaran yang dimanfaatkan guru belum bervariasi dan belum berhasil menciptakan kelas yang aktif dan interaktif, sehingga memengaruhi minat siswa dalam belajar bahasa Arab.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dikarenakan penelitian ini berusaha mengukur tingkat efektivitas suatu metode dengan bilangan. Hal ini serupa dengan pendapat Ainin (2010: 12) yang menyatakan bahwa pada penelitian kuantitatif, data dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Eksperimen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah tehnik komparasi dengan menggunakan *eksperiment class and eksperiment class control design* atau juga bisa disebut dengan eksperimen semu. Rancangan eksperimen semu merupakan salah

satu bentuk rancangan eksperimen yang dimaksudkan untuk mengungkapkan hubungan sebab dan akibat dengan cara memperlibatkan antara kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen (Ainin 2010: 92).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode *The Dictogloss*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menyimak dan menulis bahasa Arab. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Blimbing Sukoharjo, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII F, VIII G, dan VIII H. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Instrumen tes yang digunakan berupa tes tulis untuk keterampilan menyimak dan menulis, sedangkan instrumen non tes yang digunakan berupa wawancara dan dokumentasi. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas isi dan reliabilitas. Adapun Teknik analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis dengan urutan mencari rata-rata (*mean*), uji normalitas, uji kesamaan dua varian atau homogenitas dan menghitung data menggunakan uji t-test, sedangkan analisis non tes berupa penjabaran hasil observasi, dan *check-list* dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan dua hipotesis, yaitu Hipotesis alternatif ( $H_a$ ): “Metode *The Dictogloss* efektif untuk keterampilan berbicara dan menulis bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Blimbing Sukoharjo”, dan Hipotesis nol ( $H_0$ ): “Metode *The Dictogloss* tidak efektif untuk keterampilan berbicara dan menulis bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Blimbing Sukoharjo”. Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang dikemukakan, artinya hipotesis alternatif akan diterima atau ditolak.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah Blimbing Sukoharjo, Populasi pada penelitian ini adalah kelas VIII MTs tahun ajaran 2023/2024. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah kelas VIII F, VIII G, VIII H. ketiga kelas ini diambil berdasarkan keputusan bersama antara guru pengampu dengan peneliti yang mengacu pada nilai berhasil siswa, kondisi siswa, dan minat siswa dalam belajar. Berdasarkan pertimbangan – pertimbangan tersebut terbagi dari kelas VIII F sebagai kelas eksperimen, kelas VIII G sebagai kelas kontrol, dan kelas VIII H sebagai kelas ujicoba.

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil pembelajaran menyimak dan menulis menggunakan metode *The Dictogloss* adalah instrumen tes serta instrumen non tes. Instrumen tes terdiri dari *pre test* (tes yang dilakukan pada awal pertemuan), dan *post test* (tes yang dilakukan setelah diberi perlakuan). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis, guna menguji kemampuan menyimak dan menulis siswa dengan menggunakan metode *The Dictogloss* berdasarkan kompetensi dasar menyimak dan menulis bahasa Arab.

Adapun langkah-langkah penerapan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *The Dictogloss* :

Peneliti memulai sesi pembelajaran dengan salam dan mengajak siswa untuk memulai dengan doa, setelah itu, peneliti melaksanakan absensi dengan memanggil satu per satu nama siswa. Kemudian peneliti menyampaikan maksud tema pembelajaran serta metode *The Dictogloss* untuk keterampilan menyimak dan menulis.

### 1. Kegiatan Pembuka

Peneliti mempersiapkan siswa untuk menghadapi proses penerimaan pesan melalui sinyal suara peneliti membacakan kosakata maupun cerita sesuai tema yang dipelajari dan melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan materi.

### 2. Kegiatan Inti

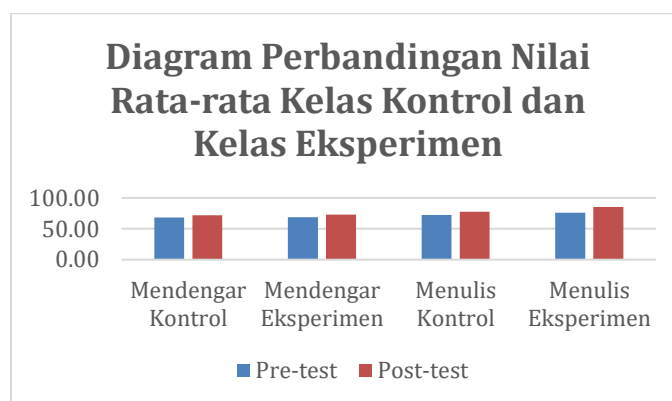
Peneliti meminta siswa untuk membentuk beberapa kelompok besar. Setelah siswa bergabung dengan kelompoknya, peneliti membagikan sebuah teks naratif kepada semua siswa, tetapi teks tiap kelompok memiliki bagian rumpang yang berbeda-beda letaknya. Kemudian peneliti membacakan teks tersebut dua atau tiga kali dengan intonasi dan *makhraj* yang tepat. Sedangkan siswa menyimak dengan baik teks yang dibawa masing-masing. Kemudian kelompok saling berdiskusi untuk melengkapi kalimat yang rumpang tersebut. Kemudian kelompok mendiktekan hasil diskusi teks yang rumpang di depan kelas.

### 3. Kegiatan Penutup

Peneliti kemudian membuka diskusi antar kelompok untuk mengoreksi apakah di kelompok lain menjawab dengan benar atau salah secara tulisan. Disamping itu, peneliti juga menanyakan kesulitan-kesulitan kepada siswa saatnya diskusi berakhir.

Setelah memaparkan penerapan metode *The Dictogloss* dalam pembelajaran, berikut akan dijelaskan keefektifan dalam penggunaan metode *The Dictogloss* dalam keterampilan menyimak dan menulis bahasa Arab. Dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen pada *post-test* meningkat daripada *pre-test*. Nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* keterampilan berbicara dan menulis pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat digambarkan dengan diagram garis sederhana untuk mengetahui peningkatan yang terjadi dari *pre-test* ke *post-test* diantara keduanya. Diagram tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1 Perbandingan Nilai rata-rata Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**



Dilihat dari diagram batang di atas, dapat diketahui bahwa pada nilai rata – rata pre-test keterampilan menyimak pada kelas kontrol adalah 68,06 dan nilai rata – rata post-test nya adalah 71,88. Nilai rata – rata pre-test keterampilan menyimak pada kelas eksperimen adalah 68,71 dan nilai rata – rata post-test nya adalah 72,76. Sedangkan pada keterampilan menulis, nilai rata – rata pre-test keterampilan menulis pada kelas kontrol 72,35 dan nilai rata – rata post-testnya adalah 77,76. Nilai rata – rata post-test keterampilan menulis pada kelas eksperimen adalah 75,76, dan nilai rata – rata post-test nya adalah 85,5.

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan kedua kelas (kelas kontrol dan kelas eksperimen) berdistribusi normal atau tidak.

Hipotesis yang digunakan adalah:

Ho : data berasal dari populasi yang berdistribusikan normal

Ha : data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut :

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Menyimak dan Menulis Bahasa Arab**

Keterampilan	Hasil Test	W(hitung)	Kriteria
Menyimak	Pre Test Menyimak Kontrol	0,91170392	Normal, karena 0,911703924872384 lebih besar dari 0,05
	Pre Test Menyimak Eksperimen	0,91682855	Normal, karena 0,916828545220712 lebih besar dari 0,05
	Post Test Menyimak Kontrol	0,87622034	Normal, karena 0,876220339535569 lebih besar dari 0,05
	Post Test Menyimak Eksperimen	0,96772597	Normal, karena 0,967725974966027 lebih besar dari 0,05
Menulis	Pre Test Menulis Kontrol	0,83860293	Normal, karena 0,838602934689959 lebih besar dari 0,05
	Pre Test Menulis Eksperimen	0,95245763	Normal, karena 0,952457634349218 lebih besar dari 0,05
	Post Test Menulis Kontrol	0,97139759	Normal, karena 0,971397588634283 lebih besar dari 0,05
	Post Test Menulis Eksperimen	0,93816424	Normal, karena 0,938164240999878 lebih besar dari 0,05

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan berdistribusi normal. Berlaku juga untuk kebalikannya. Dengan demikian, dari penghitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pre-test keterampilan mendengar kelas kontrol sebesar 0,91170392. Karena nilai signifikansi nya lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa pre-test keterampilan menyimak kelas kontrol berdistribusi normal.

Karakteristik pengujian terhadap hasil pengujian data penelitian berlaku dengan aturan ketika harga  $f$  hitung lebih kecil dibandingkan dengan harga  $f$  tabel, maka nilai varians pada kedua data sampel dapat dinyatakan homogen. Berlaku sebaliknya. Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian adalah sebesar 5% dengan dk pembilang =  $(n_1 - 1)$  serta dk penyebut =  $(n_2 - 1)$ . Maka hasil analisis uji kesamaan dua varians pada data sampel penelitian diketahui pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas Keterampilan Menyimak**

Kelompok	Varians	Dk	Fhitung	Ftabel	Kriteria
Pre-Test Kontrol	60,48128342	34	1,17747085	1,787821747	Mempunyai varians yang sama
Pre-Test	51,36541889	34			

Eksperimen					
Post-test Kontrol	84,59180036	34	0,905717994	0,559339879	Mempunyai varians yang berbeda
Post-test Eksperimen	93,39750446	34			

Berdasarkan penghitungan di atas, pre-test keterampilan mendengar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,17747085 lebih kecil dibanding nilai  $F_{tabel}$  yang sebesar 1,787821747. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima atau data tersebut homogen. Sebaliknya, penghitungan post-test keterampilan mendengar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,905717994 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  yang sebesar 0,559339879. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau data tersebut heterogenya (tidak homogen).

**Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas Keterampilan Menulis**

Kelompok	Varians	Dk	Fhitung	Ftabel	Kriteria
Pre-Test Kontrol	47,14438503	34	0,661994393	0,559339879	Mempunyai varians yang berbeda
Pre-Test Eksperimen	71,21568627	34			
Post-test Kontrol	68,54901961	34	0,548991056	0,559339879	Mempunyai varians yang sama
Post-test Eksperimen	124,8636364	34			

Berdasarkan penghitungan diatas, pre-test keterampilan menulis pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,661994393 lebih besar dibanding nilai  $F_{tabel}$  yang sebesar 0,559339879. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau data tersebut heterogeny (tidak homogen). Sebaliknya, penghitungan post-test keterampilan menulis pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh hasil  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,548991056 lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  yang sebesar 0,559339879. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima atau data tersebut homogen.

Sedangkan untuk uji hipotesis, pada keterampilan menyimak, berada pada daerah penerimaan maka dikatakan  $H_a$  diterima, dan untuk keterampilan menyimak berada pada daerah penolakan  $H_0$ , maka yang diterima  $H_a$ . Hal ini dapat dilihat dari hasil penghitungan sebagai berikut:

<i>Pre Test Menyimak</i>	<i>Kontrol</i>	<i>Eksperimen</i>
Mean	68,05882353	68,70588235
Variance	60,48128342	51,36541889

Observations	34	34
Pooled Variance	55,92335116	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	66	
t Stat	-0,356756283	
P(T<=t) one-tail	0,361206176	
t Critical one-tail	1,668270514	
P(T<=t) two-tail	0,722412352	
t Critical two-tail	1,996564419	

Dari pengolahan data tersebut, diketahui bahwa nilai t hitung adalah sebesar -0,356756283, nilai p-value sebesar 0,361206176 dan t tabel sebesar 1,668270514. Dari hasil tersebut, terlihat bahwa nilai t hitung lebih kecil dibanding dengan nilai t. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil data tersebut menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$  yang menunjukkan bahwa Pembelajaran menggunakan metode The Dictogloss efektif untuk keterampilan menyimak dan menulis bahasa Arab.

Untuk keterampilan menulis dapat dilihat dari hasil penghitungan sebagai berikut:

<i>Post test Menulis</i>	<i>Kontrol</i>	<i>Eksperimen</i>
Mean	77,76470588	85,5
Variance	68,54901961	124,8636364
Observations	34	34
Pooled Variance	96,70632799	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	66	
t Stat	-3,243200853	
P(T<=t) one-tail	0,00092785	
t Critical one-tail	1,668270514	
P(T<=t) two-tail	0,0018557	
t Critical two-tail	1,996564419	

Pada pengolahan data Post Test Menulis, diketahui bahwa nilai t hitung adalah sebesar -3,243200853, nilai p-value sebesar 0,00092785 dan t tabel sebesar 1,668270514. Dari hasil tersebut, terlihat bahwa nilai t hitung lebih kecil dibanding dengan nilai t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil data tersebut menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$  yang menunjukkan bahwa Pembelajaran menggunakan metode The Dictogloss efektif untuk keterampilan mendengar dan menulis bahasa Arab.

## SIMPULAN

Penerapan metode *the dictogloss* dalam keterampilan menyimak dan menulis siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Blimbing Sukoharjo dengan menggunakan metode kooperatif (kerja sama) dengan teman sebaya yang berbentuk diskusi kelompok untuk memecahkan suatu permasalahan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *the dictogloss* terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan menulis siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Blimbing Sukoharjo. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes, dimana kelas eksperimen menunjukkan rata-rata

nilai pre-test keterampilan menyimak sebesar 68,71, dan rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 72,76. Sementara itu, rata-rata nilai pre-test keterampilan menulis sebesar 75,76, dan rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 85,50. Di sisi lain, kelas kontrol menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre-test keterampilan menyimak adalah 68,06 dan rata-rata nilai post-test adalah 71,88. Sedangkan untuk keterampilan menulis, rata-rata nilai pre-test adalah 72,35 dan rata-rata nilai post-test adalah 77,76. Dari perhitungan menggunakan t-test diperoleh  $t_{hitung} = -3,243200853$ , sedangkan  $t_{tabel}$  untuk  $N=68$  dan  $dk=34+34-2=66$  adalah 1,668270514. Dengan taraf signifikansi 5%. Karena  $t_{hitung}$  berada pada daerah penolakan  $H_0$ , maka yang diterima adalah  $H_a$ . Dengan demikian penerapan *the dictogloss* efektif untuk keterampilan menyimak dan menulis bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Blimbing Sukoharjo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. M. (2020). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: RUAS MEDIA.
- Ainin, M. (2010). *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Hilal Pustaka.
- Fathul Mujib, N. R. (2012). *Permainan edukatif pendukung pembelajaran bahasa arab*. yogyakarta: diva press.
- Hamalik, O. (2007). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanik, U. (2017). PENERAPAN STRATEGI DICTOGLOSS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENCERITAKAN KEMBALI PERISTIWA SEJARAH BAGI SISWA SEKOLAH DASAR. *Widyagogik*, 13.
- Hijriyah, U. (2016). *Menyimak strategi dan Implikasinya dalam Kemahiran Berbahasa*. Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Raden Intan Lampung.
- Munir. (2016). *Perencanaan sistem pengajaran bahasa arab*. Jakarta: Kencana.
- Muradi, A. (2011). *Bahasa Arab dan Pembelajarannya ditinjau dari berbagai aspek*. Yogyakarta: Pustaka Prisma.
- Muradi, A. (2015). *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. (2020). Instrumen Penelitian.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, Muhammad Alex Wahyu. "Penerapan teknik Dictogloss untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri." *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 1.1 (2012).